

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji daya hambat sari daun karamunting (*Melastoma malabathricum*L) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* diperoleh :

1. Uji daya hambat sari daun karamunting (*Melastoma malabathricum* L.) pada konsentrasi 15% menunjukkan zona hambat sebesar 14 mm yang artinya intermediate, pada konsentrasi 25% sebesar 15 mm artinya intermediate, pada konsentrasi 50% sebesar 16 mm artinya intermediate, pada konsentrasi 75% sebesar 16,77 mm artinya intermediate. Sedangkan pada konsentrasi 100% menunjukkan zona hambat sebesar 14 mm yang artinya *intermediate*.
2. Sari daun karamunting (*Melastoma malabathricum* L.) menunjukkan adanya daya hambat pada pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* tetapi kurang efektif karena zona hambat yang terbentuk masih kategori *intermediate*.

#### B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengontrol faktor kontaminan yang berasal dari udara dan lingkungan kerja.
2. Diperlukan penelitian lanjut ekstrak daun karamunting terhadap jenis bakteri lainnya dengan menggunakan konsentrasi yang sama dan metode berbeda.
3. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan diperlukan modifikasi resep yang memungkinkan sari Karamunting dimanfaatkan sebagai obat anti *Staphylococcus aureus*